

**METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN FIKIH
KELAS VIII MTs N LAB UIN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NOVIDA INDI ASTUTI

NIM. 06410081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novida Indi Astuti
NIM : 06410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Februari 2010

Yang Menyatakan



Novida Indi Astuti
NIM. 06410081



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Novida Indi Astuti
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novida Indi Astuti
NIM : 06410081
Judul : Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N Lab
UIN Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Maret 2010

Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312-199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/29/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTs N LAB UIN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

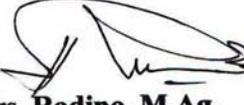
Nama : NOVIDA INDI ASTUTI
NIM : 06410081
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 23 April 2010
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199 001 2 001

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 18 MAY 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(An-Nahl 16: 125)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996) , hlm.224

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Almamater UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد ان لا اله إلا الله الملك الحق المبين، وأشهد أنّ
محمّدا عبده ورسوله صادق الوعد الامين. اللهم صل وسلم وبارك على سيّدنا
محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين. أمّا بعد.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Muqowim,M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,yang telah memberikan pengarahan selama penyusun studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Mujahid, M .Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Drs.Miftah Baidlowi, M.Pd selaku penasehat akademik yang tidak pernah bosan memberikan nasehat dan motivasi kepada penyusun selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan AgamaIslam UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Hj Ema Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Jauhar Mukhlis Salistiyanta, S.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dan tak lupa ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Abbas Rosyid selaku guru Fikih yang telah membimbing dan membantu dalam penelitian yang penyusun lakukan di MTs N Lab UIN Yogyakarta dan tak lupa juga kepada segenap staf, karyawan dan siswa MTs N Lab UIN Yogyakarta yang telah memberikan informasi dan data yang penyusun butuhkan.
8. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah mendidik hingga seperti ini,juga atas kesabaran dan pengorbanannya serta doa tulus yang selalu mengiringi langkahku.
9. Kakak-kakakku dan ketiga keponakanku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
10. Sepupuku (dik Ni'mah) terima kasih akan semua bantuanmu selama ini, hanya dengan do'a, ku bisa membalas semua kebaikanmu, ketulusan

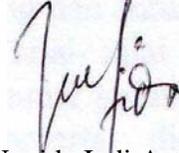
hatimu, dan kesabaranmu selama denganku. Kaulah yang selalu ada kalaku suka dan duka di “kota” ini.

11. Sahabat-sahabatku di”Tiga Dara” (Indri, Sari, Winda dan Icha) yang selalu menyemangatiku,dan setia menemaniku dalam suka dan duka.
12. Teman-teman PAI 2 '06 yang selalu memberikan dukungan, bantuan masukan dan semangat selama berjuang bersama di PAI 2 dan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Amin.

Yogyakarta, 28 Februari 2010

Penulis



Novida Indi Astuti
NIM.06410081

ABSTRAK

NOVIDA INDI ASTUTI. Metode *Card Sort* pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Fikih dengan metode *Card Sort*, kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode *Card Sort* dan mendiskripsikan hasil yang dicapai dengan menggunakan metode *Card Sort* berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar MTs N Lab UIN Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta dengan metode *Card Sort* dilakukan dengan berbagai tahap yaitu tahap persiapan / perencanaan (RPP/ yang telah terkonsep dalam RPP), pelaksanaan (pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Card Sort* lengkap dengan langkah-langkah metode *Card Sort*) dan evaluasi (melalui tugas dan ujian harian). (2) Kelebihan dan kekurangan metode *Card Sort*. Kelebihan dari metode *Card Sort* yaitu membuat peserta didik aktif dalam belajar, metode ini membuat peserta didik dalam belajar membiasakan untuk bekerja sama, merangsang kemampuan berfikir peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *Card Sort* diantaranya kelas sulit dikelola, memerlukan waktu banyak dalam penerapannya, suasana kelas gaduh. (3). Hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif yaitu kemampuan memahami materi, dilihat dari kemampuan menghafal yang meningkat, nilai tugas yang meningkat. Hasil berdasarkan ranah afektif yaitu siswa lebih semangat, senang dan antusias belajar dengan metode *Card Sort*, peserta didik dapat mengambil nilai- nilai dari materi yang dipelajari misalnya kedisiplinan, melakukan sesuatu sesuai kemampuan dan lain-lain. Berdasarkan ranah psikomotorik yaitu peserta didik dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan benar/ tepat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB II GAMBARAN UMUM MTsN LAB UIN YOGYAKARTA

A. Letak & Keadaan Geografis MTsN LAB UIN Yogyakarta	33
B. Sejarah dan Perkembangan MTsN LAB UIN Yogyakarta.....	34
C. Visi dan Misi MTsN LAB UIN Yogyakarta.....	36
D. Struktur Organisasi MTsN LAB UIN Yogyakarta.....	36
E. Keadaan Guru dan Karyawan	38
F. Siswa-Siswi MTs N Lab UIN	41
G. Sarana Prasarana MTsN LAB UIN Yogyakarta	42

BAB III IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTs N LAB UIN YOGYAKARTA

A. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih di MTs N Lab UIN	45
1. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Fikih di MTs N Lab UIN Yogyakarta.....	45
2. Pelaksanaan strategi <i>Card Sort</i> dalam pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas VIII MTs N Lab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	48
B. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Strategi <i>Card Sort</i> dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta.....	78
C. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Melalui Pelaksanaan Strategi <i>Card Sort</i> dalam	

Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pelatihan Yang Diikuti Kepala Madrasah	38
Tabel 2	: Data Tenaga Pengajar MTsN LAB. UIN Yogyakarta.....	39
Tabel 3	: Data Staf Administrasi dan Karyawan MTsN LAB. UIN Yogyakarta.....	40
Tabel 4	: Data Siswa Masuk 3 Tahun Terakhir	41
Tabel 5	: Data Siswa Masuk	41
Tabel 6	: Data Sarana dan Prasarana.....	42
Tabel 7	: Data Peralatan dan Mesin	43
Tabel 8	: Data Prestasi yang Diraih Madrasah	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2	: Catatan Lapangan	IV
Lampiran 3	: Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV
Lampiran 4	: Bukti Seminar Proposal	XXV
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi	XXVI
Lampiran 6	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA DIY	XXVII
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA Bantul.....	XXVIII
Lampiran 9	: Surat Pergantian Judul	XXIX
Lampiran 10	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	XXX
Lampiran 11	: Sertifikat Teknologi Informatika dan Komputer	XXXI
Lampiran 12	: Sertifikat TOEFL.....	XXXII
Lampiran 13	: Sertifikat TOAFL	XXXIII
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	XXXIV
Lampiran 15	: Dokumentasi Gambar	XLV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Ada dua konsep pendidikan yang berkaitan dengan yang lainnya, yaitu belajar (*learning*), dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Kedua konsep ini akan terjadi interaksi sehingga apa yang diharapkan oleh pendidik akan berhasil. Pendidikan agama merupakan pondasi dasar yang harus diajarkan dan diterima peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupannya. Begitu juga pendidikan umum, mereka harus menguasai agar tidak tertinggal oleh yang lain. Sebagai lembaga pendidikan, institusi sekolah harus dapat menyeimbangkan kedua pengetahuan tersebut agar dapat diterima oleh peserta didik, juga tidak lupa peran serta orang tua untuk memotivasi anaknya untuk belajar.¹

Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikan tersebut anak dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadi *way of life* atau pandangan hidup.² Pendidikan Agama Islam disini lebih pada

¹ [http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/minat-peserta didik-terhadap-pemahaman - baca.html](http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/minat-peserta-didik-terhadap-pemahaman-baca.html). diakses pada tanggal 26 Desember 2009, pukul 11.00

² Abdurahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 20

pendidikan yang bersumber pada ajaran Islam. Hakikat pendidikan mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran agama Islam.³ Untuk mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, maka mata pelajaran agama harus dihayati dan diamalkan oleh anak didik. Hal inilah yang menjadi tugas guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Masalah yang mendasar pada pendidikan agama saat ini adalah karena pendidikan agama sering kali disampaikan hanya sebatas teori saja, dan penyampaiannya pun sangat monoton baik dalam materi maupun metode. Guru agama sering kali menggunakan metode dan metode konvensional, sehingga anak didik lebih dijadikan objek belajar daripada subjek belajar. Materi pelajaran agama kebanyakan diambil dari buku panduan dan jarang sekali dikaitkan dengan realitas sehari-hari.

Pendidikan Islam pada saat ini masih banyak dikelilingi oleh problematika-problematika pembelajaran. Problem-problem tersebut baik dari sisi pembelajaran maupun pengajaran. Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, atau bisa diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik. Antara pendidikan, pembelajaran dan pengajaran saling terkait. Pendidikan akan

³ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal.31.

mencapai tujuan jika pembelajaran bermakna dan pengajaran tepat, begitu juga sebaliknya pendidikan tidak akan mencapai tujuan pembelajaran tidak bermakna dengan pengajaran tidak tepat.

Dalam pembelajaran yang masih bersifat konvensional, guru hanya mencari bahan lalu diajarkan tanpa menetapkan target belajar maksimal. Dengan demikian yang sering terjadi adalah *transfer of knowledge* bukan *transfer of learning*.⁴ *Transfer of knowledge* adalah suatu proses pembelajaran yang belum menitik beratkan pada terjadinya proses belajar, sedangkan *transfer of learning* adalah suatu proses pembelajaran yang menitik beratkan pada terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh dapat ditetapkan pada situasi yang berbeda dengan situasi pada saat terjadinya proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam salah satunya adalah mengubah cara belajar peserta didik, peserta didik harus lebih aktif dalam belajar mengajar. Karena pada hakikatnya peserta didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif. Jadi tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kalau peserta didik hanya pasif saja. Sebab para peserta didiklah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.⁵

⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hal. 54.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 15-17.

Berkenaan dengan hal itu dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, faktor metode dan metode merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaannya, sebab faktor metode dan metode sangat mempengaruhi terhadap berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut dan dapat diterima atau tidaknya materi yang disampaikan.

Dari uraian di atas sudah sepantasnya Pendidikan Agama Islam mengalami perbaikan yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan perbaikan mutu yang berkelanjutan. Adapun salah satu contoh bentuk pendidikan agama Islam yang bisa direalisasikan di lembaga pendidikan di sekolah khususnya yaitu dalam bentuk mata pelajaran Fikih.

Fikih kaitannya dalam penerapan sebagai mata pelajaran dalam kurikulum MTs adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Pembelajaran Fikih di sekolah berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT, penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat, pengembangan keimanan dan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah serta akhlak peserta didik seoptimal mungkin mengembangkan yang ditanamkan di lingkungan keluarga, pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan

fisik dan sosial melalui muamalat ibadah dan lain sebagainya. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, agar apa yang diajarkan tadi bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa, mengingat siswa adalah pribadi yang serba terbatas dalam kemampuannya menerima pelajaran.

Setiap sekolah memiliki mutu pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah tidak terlepas dari peningkatan mutu guru, fasilitas, dan sarana prasarana serta pembentukan kurikulum termasuk penggunaan metode pengajaran aktif dan metode yang tepat, dimana guru dalam tugasnya sebagai pengajar harus selalu berusaha agar siswanya mampu mencapai keberhasilan belajar yang optimal.

Selama ini PAI di sekolah dipersepsikan lebih berorientasi pada “*subject matter oriented*” (berorientasi pada materi), akibat pendidikan tidak lagi “*children oriented*” (berorientasi pada peserta didik).⁶ Padahal seharusnya tujuan pengajaran dewasa ini selalu berpusat pada peserta didik.⁷ Adapun hal lain yang menyebabkan kurang aktifnya belajar ketika peserta didik beranjak dewasa adalah bahwa guru merasa terikat oleh mata pelajaran mereka dan tertekan oleh terbatasnya waktu yang mereka miliki untuk mengajarkannya, Karena kegiatan belajar harus terbagi-bagi dalam berbagai bidang pelajaran. Disamping itu secara sepintas kegiatan belajar aktif hanya merupakan

⁶ Margustam Siregar, “*Revitalisasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” Jurnal Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2 No.1 (Juli 2001), hal.13.

⁷ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 69.

kumpulan permainan saja. Bahkan hanya terfokus pada aktivitas itu sendiri sampai-sampai peserta didik tidak memahami apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan hal tersebut di atas belajar aktif bukan sekedar bersenang-senang, meskipun kegiatan belajar aktif ini memang bisa menyenangkan namun tetap dapat mendatangkan manfaat karena metode belajar aktif dapat memberi tantangan kepada peserta didik untuk bekerja keras, jadi peserta didik tidak hanya terfokus pada aktivitas bermain saja tetapi peserta didik akan berusaha memahami materi yang sedang mereka pelajari. Dengan begitu metode *Card Sort* merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik. Metode ini sangat berguna dalam proses pembelajaran karena dengan belajar aktif tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan efisien. Seorang guru hendaknya dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dan tidak terlalu memonopoli proses pembelajaran sehingga dapat menyebabkan peserta didik jenuh dan bosan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi *Active Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Fikih di MTs N Lab UIN Yogyakarta salah satunya adalah metode *Card Sort*, yang mana metode tersebut dipakai pada materi-materi tertentu.⁸ Adapun alasan mengapa metode itu dipilih karena dalam kegiatan pembelajaran sering terjadi guru mengajar tetapi peserta didik tidak belajar. Hal ini seolah-olah peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada padanya.

⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Abbas Rosyid selaku guru mata pelajaran Fikih MTs N Lab UIN Yogyakarta, tanggal 26 Desember 2009.

Padahal potensi itu penting untuk dikembangkan karena jika tidak dikembangkan maka potensi tersebut akan terpendam bahkan mati.⁹ Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, melalui metode *Card Sort* peserta didik merasa tertantang, karena peserta didik harus jeli dalam mencari kartu pasangannya ketika metode ini diterapkan dalam kegiatan belajar. Peserta didik lebih tertarik menggunakan metode ini kala belajar, disamping peserta didik kreatif, jeli, peserta didik juga lebih faham dalam menerima materi. Peserta didik tidak hanya bermain saja tetapi mereka bisa belajar sambil bermain, dalam artian tidak hanya monoton saja.¹⁰

Melalui pemakaian metode *Card Sort* ini diharapkan disamping guru mengajar peserta didik juga belajar. Jadi antara guru dan peserta didik sama-sama aktif. Dengan adanya keaktifan dari guru dan peserta didik tersebut diharapkan potensi peserta didik yang ada dapat teraktualisasikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqih.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penyusun tertarik untuk meneliti dan membahas metode *Card Sort* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Wawancara dengan Devi salah satu peserta didik kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta, tanggal 26 Desember 2009.

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pelaksanaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1.) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.

2.) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.

b. Manfaat Praktis

1.) Penelitian ini menjadi sumbangan pikiran khususnya bagi MTs N Lab UIN Yogyakarta dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.

2.) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fikih.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penyusun terdapat beberapa buah karya penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Apriyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008 dengan judul " *Active Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul". Skripsi ini memaparkan tentang penggunaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran di kelas, bagaimana pelaksanaannya, serta pengaruh pelaksanaan metode *Active Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

a. Guru menggunakan metode *Active Learning* dalam mengajar Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul adalah:

- 1) Agar peserta didik lebih menghayati, memahami keseluruhan materi yang diajarkan yaitu metode kliping .
 - 2) Agar peserta didik lebih memahami dan menghayati tukar pendapat yaitu dengan metode dikusi.
- b. Pengaruh penggunaan metode Active Learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat besar, karena pandangan peserta didik kelas XI dan X2 terhadap penggunaan metode Active Learning 86, 4% mempermudah dalam memahami materi. Hal itu terlihat dari daftar nilai yang meningkat yaitu dari rata – rata nilai dengan menggunakan metode Active Learning lebih besar dari nilai rata-rata mata pelajaran yang tidak menggunakan metode Active Learning.¹¹
2. Skripsi yang ditulis oleh Masfufah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008 dengan judul " Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fikih dan Al-Quran Hadis Peserta didik Kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen". Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih dan Al-Quran Hadis, problem-problem yang dihadapi serta upaya untuk mengatasi problem tersebut. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih dan Qur'an Hadist pada siswa kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun kebumen diantaranya menggunakan metode "bermain sambil belajar" (digunakan untuk mengetahui seberapa besar

¹¹ Dwi Apriyanti, "Aktive Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

penguasaan peserta didik terhadap materi), metode “setoran hafalan” (untuk memotifasi peserta didik dalam menghafal teks/ayat/hadist), metode “belajar berpasangan” (digunakan untuk melatih ketangkasan siswa dalam belajar), metode “Video critic” (digunakan untuk melatih siswa lebih kritis dalam menanggapi fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat), metode “active debate” (untuk melatih peserta didik saling member umpanbalik sehingga kegiatan pembelajaran tidak vakum), strategi “berfikir cepat” (digunakan untuk memfokuskan konsentrasi siswa), metode “saya bisa” (digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap materi pembelajaran). Dari berbagai pemakaian metode tersebut tentu mengalami berbagai problem yang dihadapi yaitu guru sulit mengajak siswa aktif, guru sulit mengajar karena peserta didik kurang minat belajar dan kondisi psikologis peserta didik kurang mendukung.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut yaitu guru menggunakan metode belajar aktif secara berfariatif, untuk menumbuhkan minat peserta didik serta guru menyampaikan beberapa fadhilah membaca Al Qur'an. Guru juga meski memantau kondisi psikologis peserta didik. *Active Learning* merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fikih dan Al-Qur'an Hadis.¹²

3. Skripsi yang ditulis oleh Aenun Hikmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹² Masfufah, " Penerapan Aktive Learning Dalam Pembelajaran Fikih dan Qur'an Hadis Pada Kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen ", *Skripsi*, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal xiii

Yogyakarta tahun 2008 dengan judul " Penerapan Metode *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fikih (Studi di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)". Skripsi ini dalam penelitiannya menghasilkan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih di kelas wustho madrasah diniyah Miftahul Huda, komponen-komponen *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih yaitu tujuan pembelajaran Fikih, materi pembelajaran Fikih, langkah-langkah pembelajaran Fikih, media pembelajaran Fikih, alokasi waktu serta evaluasi pembelajaran Fikih. Pelaksanaan metode *Active Learning* di madrasah diniyah mengalami hambatan akan tetapi juga terdapat factor yang mendukung. Adapun yang menjadi penghambat dalam penerapan *Active Learning* antara lain kurangnya penekanan dalam pembacaan teks arab oleh peserta didik di kelas awwaliah, kurangnya bimbingan dari orang tua untuk belajar di rumah dan adanya perbedaan tingkat pendidikan formal peserta didik. Belum lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan yaitu belum tersedianya perpustakaan, minimnya peralatan praktik dan adanya kerusakan di beberapa ruang juga menjadi factor penghambat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Sedangkan factor yang mendukung serta tanggapan peserta didik tentang penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih, bahwa peserta didik merasa senang, mudah memahami materi belajar dengan menggunakan metode *Active Learning*, dibanding dengan model pembelajaran konvensional.¹³

¹³ Aenun Hakimah, "Penerapan Metode Aktive Learning dalam Pembelajaran Fikih

Dari ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang penyusun lakukan. Adapun perbedaan penelitian – penelitian di atas dengan penelitian yang penyusun lakukan adalah bahwa skripsi yang pertama lebih menekankan pada pengaruh dari penggunaan metode *Active Learning*, skripsi yang kedua hanya menekankan pada penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Fikih dan Qur'an hadis. Skripsi yang ketiga hampir sama dengan skripsi yang kedua metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dari pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan penelitian yang penyusun lakukan, pertama mengenai objek penelitian ini di MTs Lab UIN Yogyakarta, kedua penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan metode dalam pembelajaran Fikih, kelebihan dan kekurangan metode *Card Sort*, serta hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih pada kelas VIII MTs. N Lab UIN Yogyakarta.

Penelitian yang penyusun lakukan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada, seperti penelitian yang sudah penyusun kemukakan di atas, karena dari ketiga penelitian di atas belum ada yang membahas mengenai penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih.

E. Landasan Teori

Pembelajaran merupakan lingkungan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi. Dalam interaksi antar individu ini baik antara guru dengan peserta didik, maupun antar peserta didik terjadi proses dan peristiwa psikologis. Peristiwa dan proses Psikologis ini sangat perlu dipakai dan dijadikan landasan oleh para guru dalam memperlakukan peserta didik secara tepat.

Para pendidik sangat diharapkan mengetahui psikologi pendidikan yang sangat memadai agar dapat mendidik peserta didik melalui proses belajar mengajar yang berdaya guna dan berhasil guna. Pengetahuan mengenai psikologi pendidikan bagi guru berperan penting dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan untuk hubungan antara psikologi khusus tersebut dengan pendidikan, sama artinya seperti metodik dengan kegiatan pengajaran. Ada beberapa hal penting mengenai kajian psikologi pendidikan yaitu:

1. Psikologi pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil-hasil temuan riset psikologis yang dirumuskan.
2. Hasil-hasil temuan riset psikologi yang dirumuskan sedemikian rupa sehingga menjadi konsep-konsep teori dan metode serta metode yang utuh.
3. Konsep, teori, metode dan metode tersebut kemudian disistematisasikan sedemikian rupa hingga menjadi rangkaian sumber yang berisi pendekatan

yang dapat dipilih dan digunakan dalam praktik kependidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.¹⁴

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berakhir.¹⁵

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Pembelajaran merupakan proses komunikatif-interaktif antara sumber belajar, guru dan peserta didik yaitu saling bertukar informasi.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individual anak, karena merekalah yang akan belajar.¹⁷ Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal. 15.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 53.

¹⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

¹⁷ <http://smacepiring.wordpress.com> dalam google.com, 2009. diakses tanggal 28 des 09 pukul 20.15.

benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode saja, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalanya proses pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik dalam artian penggunaan metode sesuai dengan situasi dan kondisi psikologis peserta didik. Oleh karena itu, di sinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat dan bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila guru mengabaikan factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dengan berbagai macam jenis dan fungsinya.
- b. Peserta didik dengan berbagai tingkat kematangannya.
- c. Situasi dengan berbagai keadaanya.
- d. Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya.
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

2. *Card Sort* (Pemilihan Kartu)

Metode *Card Sort* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap peserta didik mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda. Ada peserta didik yang paling semangat ketika

belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*visialitatif*), ada peserta didik yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*auditorial*), ada juga peserta didik yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas (*kinestetik*).¹⁸

Active Learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan menerapkan strategi *Active Learning* pada anak didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya metode ini terlebih dahulu perlu mengetahui indikator-indikator *Active Learning*, yaitu:

- a. Dari segi peserta didik dapat dilihat dari:
 - 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya.
 - 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
 - 3) Menampilkan berbagai usaha/ kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai keberhasilan.

¹⁸ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metodes To Teach Any Subject*, (Yogyakarta: Yappendis, 1996), hal. 6.

4) Kebebasan / keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan pihak guru atau pihak lain.

b. Dari segi guru:

- 1) Usaha mendorong, membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif
- 2) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar peserta didik.
- 3) Memberi kesempatan peserta didik untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 4) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar dan pendekatan multi media.

c. Dari segi program:

- 1) Tujuan pengajaran dan konsep maupun isi pelajaran yang sesuai kebutuhan minat dan kemampuan subjek didik.
- 2) Program cukup jelas dapat dimengerti dan menantang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- 3) Bahan pengajaran mengandung fakta / informasi, konsep, prinsip dan ketrampilan.

d. Dari segi situasi belajar

- 1) Ada iklim hubungan erat antar guru dan peserta didik, guru dengan guru dan antar unsur pimpinan sekolah.

- 2) Ada gairah dan unsur kegembiraan belajar peserta didik sehingga mereka memiliki motivasi kuat dan kesempatan mengembangkan cara belajar masing-masing.
- e. Dari segi sarana dan prasarana
- 1) Ada sumber belajar bagi peserta didik
 - 2) Fleksibilitas waktu dan kegiatan belajar.
 - 3) Dukungan dari berbagai jenis media pengajaran.
 - 4) Kegiatan belajar peserta didik tidak terbatas dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

Card Sort (Pemilihan kartu) ini merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa penat.

Adapun *prosedur* / langkah-langkah dari metode *Card Sort* menurut Melvin L. Silberman sebagai berikut:

- a. Beri tiap peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. Misalnya, gambar gerakan-gerakan shalat VS urutan-urutan dalam shalat (rukun shalat yang ke-...).
- b. Perintahkan peserta didik untuk berkeliling kelas dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. (Guru

dapat mengumumkan kategorinya sebelum atau biarkan peserta didik menemukannya sendiri).

- c. Perintahkan para peserta didik yang kartunya memiliki kategori yang sama untuk menawarkan diri kepada peserta didik lain.

Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut Guru penting.¹⁹

3. Pembelajaran Fikih

Fikih adalah formulasi Al-Qur'an dan sunnah yang berbentuk hukum yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum ini berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sudah masuk Islam ,sadar).hukum yang diatur terdiri dari hukum wajib,sunnah,makruh, haram dan mubah. Disamping itu ada pula bentuk lain seperti sah, batal,benar,salah dan lain sebagainya.²⁰ Oleh sebab itu, ilmu Fikih perlu dipelajari dengan tujuan untuk meneparkan hukum-hukum syariat Islam atau seluruh tindakan dan ucapan manusia. Tujuan tersebut akhirnya mengarah pada tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan tujuan hidup manusia itu sendiri, yaitu membentuk insane yang senatiasa bertaqwa kepada Allah SWT dalam segala aspek kehidupannya. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim

¹⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, cet III, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 169-170.

²⁰ Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hal.78

tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fikih membahas tentang cara bagaimana cara tentang beribadah, tentang prinsip Rukun Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Islam, terdapat 4 mazhab dari Sunni, 1 mazhab dari Syiah, dan Khawarij yang mempelajari tentang fikih.²¹

Dalam bahasa Arab, secara harfiah Fikih berarti pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal. Beberapa ulama memberikan penguraian bahwa arti fikih secara terminologi yaitu fikih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu fikih merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah.

Pembelajaran berasal dari kata " belajar" yang diberikan awalan pe- dan akhiran -an. Belajar sendiri dapat diartikan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar dapat juga diartikan proses usaha individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dari keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya.²² Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan diduplikasinya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Jadi pembelajaran Fikih adalah usaha sadar yang dilakukan guru

²¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Fikih>. diakses thhanggal 27 des 09, pukul 20.10.

²² Syamsyu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama* (Persepektif Pendidikan Agama Islam), cet I, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), hal. 9

untuk membuat peserta didik belajar, berubah menjadi tahu akan hukum Islam dan hubungannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam bentuk saling berinteraksi di kelas, atau di lingkungan belajar. Hal yang dipelajari mengenai hukum Islam tersebut terbentuk dalam satu kesatuan materi yang disebut mata pelajaran Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum Islam. Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktik ibadah. Oleh karena itulah mata pelajaran Fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar kedepannya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam yang ada. Karena begitu pentingnya Fiqih dipelajari maka pembelajaran Fiqih yang berlangsung di kelas perlu diperhatikan bagaimana prosesnya karena terkadang masih belum kondusif karena beberapa kendala, seperti komponen belajar yang belum lengkap adanya misalnya metode yang dipakai, media dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih selama observasi masih dikenal konvensional yaitu cara pembelajarannya melalui ceramah guru, dan murid sebagai pendengar, atau terkadang menggunakan model diskusi. Dengan metode yang konvensional menyebabkan peserta didik kurang aktif, peserta didik pasif karena hanya menerima dan tidak adanya interaksi timbal balik dari keduanya.

4. Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih di sekolah berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran peserta didik kepada Allah SWT, penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat, pengembangan keimanan dan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah serta akhlak peserta didik seoptimal mungkin mengembangkan yang ditanamkan di lingkungan keluarga, pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui muamalat dan ibadah dan lain sebagainya.

Card Sort (Pemilihan kartu) ini merupakan aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa penat. Pemakaian metode ini biasanya diterapkan dan diutamakan dimana peserta didik belajar di kelas.

Penjelasan di atas mengenai tujuan mempelajari ilmu Fikih dan metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort* yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka metode pembelajaran aktif yaitu *Card Sort* dapat dijadikan sebagai sebuah metode dengan mempraktekkan prinsip dan teknik yang dimilikinya yang dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran Fikih.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukamdinata, penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²³

Dalam penelitian ini penyusun mendeskripsikan kegiatan pembelajaran di kelas VIII MTs N Lab UIN dengan metode *Card Sort* secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pendekatan

Pendekatan yang penyusun gunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah-masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan.²⁴ Dalam Psikologi pendidikan yang menjadi unsur utama dalam pelaksanaan sebuah sistem pendidikan dimanapun adalah proses belajar mengajar. Di tengah-tengah proses edukatif (bersifat kependidikan) ini tidak terkecuali apakah di tempat pendidikan formal atau informal,

²³ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet III, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 27.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal. 15.

terdapat seorang tokoh yang disebut guru.²⁵ Guru adalah profesi, guru profesional adalah guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan, tanpa dedikasi tinggi maka proses belajar mengajar akan kacau balau. Dalam proses belajar mengajar, yang telah berlangsung di dalam kelas, dapat ditemukan beberapa komponen yang bersama-sama mewujudkan proses belajar mengajar yang dapat juga dinyatakan sebagai struktur dasar dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru sebagai pendidik dan murid sebagai peserta didik dapat saja dipisahkan kedudukannya, akan tetapi mereka tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan murid dalam mencapai cita-citanya.

Guru dianggap sebagai tolok ukur berhasil tidaknya suatu pendidikan. Program pendidikan sering dianggap tergantung pada kualitas guru pengajarnya. Oleh sebab itu, kualitas guru dapat dipakai sebagai indicator input dalam analisis efisiensi pendidikan.

Guru merupakan faktor yang dianggap penting juga dalam mengarahkan anak pada tingkat kedewasaan. Guru memiliki peran, fungsi dan tugas tersendiri dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Guru yang tidak profesional kadang-kadang kurang cakap dalam membawakan atau melaksanakan tugasnya. Di samping kecakapan kognitif, guru juga harus memiliki kecakapan yang afektif dan psikomotor. Guru dituntut untuk lebih bisa membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan kemampuan mereka. Karena guru merupakan orang tua kedua di rumah,

²⁵ *Ibid*, hal. 17.

maka setiap perilaku dan tindakan-tindakannya sebagai teladan bagi anak-anak didik mereka.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan khususnya peserta didik. Berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh guru yang profesional dan berkualitas.

3. Metode penentuan subjek

Metode penentuan subjek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah darimana data diperoleh.²⁶ Sedangkan subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti.²⁷ Dalam penelitian ini informan dibagi menjadi dua kategori yaitu *key informan* (informan kunci) dan informan. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Drs Abbas Rosyid selaku guru fikih kelas VIII MTs N Lab UIN. *Key informan* adalah sumber informasi pokok yang menjadi referensi utama dalam mencari informasi yang dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode *Card Sort* yang dilakukan oleh guru di kelas VIII MTs N Lab UIN. Sedangkan yang menjadi informan atau sumber informan pelengkap dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Lab UIN. Dalam hal ini kepala madrasah dijadikan sumber untuk mengetahui perjalanan keadaan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal.102.

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

MTs N Lab UIN, selain untuk mengetahui bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pembelajaran khususnya Fikih kelas VIII.

- b. Kepala TU MTs N Lab UIN. Dalam hal ini kepala TU/pegawai TU dijadikan sumber untuk mengetahui tentang data-data sekolah seperti keadaan peserta didik, keadaan guru dan pegawai, struktur organisasi madrasah dan sebagainya.
- c. Peserta didik kelas VIII. Dalam hal ini peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang penggunaan metode *Card Sort* oleh guru dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII, serta untuk mengetahui minat dan respon peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini difokuskan pada kelas VIII karena untuk kelas VII penggunaan metode *Card Sort* belum menunjukkan hasil yang signifikan dalam belajar Fikih, hal itu bisa diketahui dari wawancara dengan guru Fikih yaitu kelas VII lebih sering menggunakan metode *Reading Aloud* dan proses pembelajaranpun menjadi lebih aktif. Sedangkan untuk kelas IX tidak boleh diganggu karena sedang dikonsentrasikan menghadapi ujian akhir dan pada kelas VIII inilah dipandang sebagai kelas yang tepat karena peserta didik kelas VIII sedang mengalami masa produktifnya.

4. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.²⁸

Triangulasi yang penyusun gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Sedangkan untuk triangulasi metode ada dua metode, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.²⁹

5. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³⁰ Observasi yang penyusun lakukan adalah observasi partisipan, yaitu penyusun mengobservasi dengan cara terlibat langsung dan ikut dalam kegiatan yang akan diobservasi. Metode ini penyusun gunakan untuk mengetahui keadaan obyektif MTs N Lab UIN Yogyakarta serta untuk

²⁸Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet XIV, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2001), hal. 178.

²⁹*Ibid*, hal. 329.

³⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 136.

mengecek data atau hal yang diperoleh dari observasi dengan realita yang ada.

b. Metode wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk berwawancara dengan Kepala Madrasah, guru PAI (guru Fikih), serta peserta didik MTs N Lab UIN Yogyakarta khususnya kelas VIII. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain.

Sedangkan jenis interview yang penyusun lakukan adalah interview menggunakan pedoman yaitu interview yang dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Di dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan.³¹

c. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Lab UIN Yogyakarta, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikannya. Struktur organisasi, struktur kerja, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran Fikih di sekolah tersebut. selain itu metode ini juga digunakan

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 112.

6. Metode analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Langkah – langkah yang diambil peneliti adalah dalam analisis data adalah sebagai berikut:³²

a. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda, misalnya hasil wawancara dengan guru Fiqih dapat dicek dengan sumber lainya yakni kepala madrasah, pegawai tata usaha,guru, atau dengan peserta didik.

b. Reduksi

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan,pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data hanya dibatasi dengan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

³² Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kreatif*. (Jakarta: UI Press,1992),hal.6,17,19.

kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses menarik kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan pada tahap sebelumnya verifikasi yang dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu suatu usaha mengumpulkan data menyusun suatu data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.³³ Data-data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya penaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Data kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang tidak berbentuk angka, dan data kualitatif juga digunakan untuk analisa data

³³ Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 139.

deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau kongkrit itu ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, maka penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada BAB I atau pendahuluan penyusun isi dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II penyusun membahas tentang letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, struktur organisasi dan struktur kerja, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, keadaan sarana prasarana sekolah.

Pada BAB III penyusun membahas tentang pelaksanaan metode *Card Sort*, kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan metode *Card Sort* serta hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik melalui pelaksanaan metode *Card Sort*.

Pada BAB IV penyusun isi dengan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 42.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan metode *Card Sort* pada pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N LAB UIN Yogyakarta mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Metode *Card Sort* dalam pemakaiannya di dalam pembelajaran Fikih kelas VIII menjadikan peserta didik lebih aktif, peserta didik lebih bisa mengaktualisasikan potensi yang ada pada dirinya, dan suasana pembelajaran Fikih di kelas menjadi kondusif. Kondusif di sini dalam artian semua komponen di kelas aktif, baik guru maupun peserta didik. Adanya komunikasi atau interaksi positif antara guru dan peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung di kelas peserta didik lebih merasa nyaman, antusias dan semangat, karena mereka belajar dengan bermain. Dengan belajar sambil bermain peserta didik akan berkurang rasa jenuhnya, karena ada refres yaitu dengan bermain kartu.
2. Peserta didik lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dalam artian dari belajar dengan metode *Card Sort* peserta didik jadi lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, peserta didik belajar aktif, mereka tidak hanya duduk mendengarkan ceramah guru, tetapi aktif mencari informasi dari materi yang sedang dipelajari.
3. Hasil yang dicapai berdasarkan ranah kognitif yaitu peserta didik lebih bisa memahami materi yang dipelajari, hal itu bisa dilihat dari kemampuan

peserta didik ketika mengerjakan ulangan mereka bisa menjawab dengan tepat, hafalan mereka juga meningkat, serta hasil ulangan mereka lebih meningkat. Untuk hasil berdasarkan ranah afektif, yaitu peserta didik lebih bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dari materi yang telah dipelajari, misalnya dari materi haji dan umrah peserta didik bisa membiasakan hidup disiplin, melakukan apa saja sesuai dengan kemampuan, melakukan sesuatu diukur menurut kemampuan kita. Untuk hasil berdasarkan ranah psikomotorik, peserta didik dapat mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dengan tepat, mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

4. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Card Sort* adalah:

a. Kelebihan

- 1) Strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam artian tidak hanya diam, duduk mendengarkan ceramah guru, tetapi siswa juga bergerak aktif melaksanakan setiap tahap atau urutan dalam strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Proses belajar mengajar dengan strategi *Card Sort* dapat membiasakan para peserta didik bekerja sama, berfikir dan saling bertukar pikiran dengan teman pasangannya (berdiskusi).
- 3) Strategi ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, peserta didik mengembangkan point-point yang terdapat

dalam kartu yang dimiliki dengan mengembangkan dan menjabarkan dengan bahasa atau kata-kata sendiri.

- 4) Peserta didik mampu menerapkan materi yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Peserta didik dapat mengingat dengan kuat apa yang sudah dipelajari

b. Kekurangan

- 1) Kesulitan mengelola kelas.
- 2) Tidak semua materi dalam PAI dapat menggunakan satu strategi saja.
- 3) Proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi ini sering memerlukan waktu yang cukup lama, dan kurangnya waktu yang tersedia.
- 4) Membuat suasana jadi gaduh, kelas kotor karena nantinya kartu dibuang begitu saja setelah selesai pelajaran oleh siswa.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang menyatakan bahwa dengan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fikih dapat meningkatkan efektifitas dan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu meningkat dari hasil sebelum menggunakan strategi *Card Sort*. Maka dari itu penyusun memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Guru Fikih

Diharapkan kepada Guru Fikih untuk menggunakan strategi *Active Learning* khususnya strategi *Card Sort* khususnya pada materi Haji dan umrah. Akan tetapi kesulitan yang dialami adalah pengelolaan kelas, untuk itu guru harus membuat rencana pembelajaran yang matang.

2. Bagi guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu harus berlatih dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran serta mencari sebanyak mungkin strategi-strategi pembelajaran. Selain itu untuk para Guru tingkatkan terus kemampuan mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan lakukan inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan variasi strategi-strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman, bersemangat dan merasa senang ketika belajar di kelas.

3. Kepala Madrasah

Agar lebih memberi arahan dan masukan untuk para guru tentang penggunaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran PAI khususnya Fikih.

4. Madrasah

Bagi madrasah, pada penyediaan sarana dan prasarana berupa perpustakaan buku-buku perlu diprioritaskan karena hal tersebut dianggap sangat krusial bagi suksesnya pelaksanaan pembelajaran *Card Sort* khususnya mata pelajaran Fikih.

C. Penutup

Puji syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan ridho-Nya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Penyusun berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya penyusun sendiri, pembaca, dan terutama bagi para guru PAI (Fikih).

Terakhir penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Dwi "Aktive Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Budiningsih, C.Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Darajat, Zakiyah *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995
- Depag, *Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depag, 2007
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001
- _____ *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hikmah, Aenun "Penerapan Strategi Aktive Learning dalam Pembelajaran Fikih (Studi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Fikih>. diakses thhanggal 27 des 09.pukul 20.10
- [http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/minat-peserta didik-terhadap-pemahaman-baca.html](http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/minat-peserta-didik-terhadap-pemahaman-baca.html). diakses pada tanggal 26 Desember 2009, pukul 11.00
- <http://smacepiring.wordpress.com> dalam google.com, 2009.diakses tanggal 28 des 09 pukul 20.15
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Masfufah, " Penerapan Aktive Learning Dalam Pembelajaran Fikih dan Qur'an Hadis Pada Kelas IX MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen ", *Skripsi*, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008,
- Miles Matthew B, dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kreatif*. Jakarta: UI Press, 1992

- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, cet XIV, Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2001
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Saleh, Abdurahman *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Strategis To Teach Any Subject*, Yogyakarta: Yappendis, 1996
- _____. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, cet III, Bandung: Nusamedia, 2006
- Siregar, Margustam “*Revitalisasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” *Jurnal Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 2 No.1 Juli 2001
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, cet III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Surakhmad, Winarso *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito,
- Sutyosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 1995
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Yusuf LN, Syamsyu, *Psikologi Belajar Agama. Persepektif Pendidikan Agama Islam*, cet I, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003
- Zaini, Hisyam dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Ditujukan untuk Kepala Madrasah

1. Kapan MTs N Lab UIN didirikan?
2. Sejarah apa yang melatar belakangi berdirinya MTsN Lab UIN?
3. Apa visi dan misi serta tujuan berdirinya MTs N Lab UIN?
4. Seperti apakah struktur organisasi di MTs N Lab UIN?
5. Seperti apakah keadaan guru dan siswa di MTsN Lab UIN?
6. Apa saja sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki MTsN Lab UIN?
7. Bagaimanakah gambaran umum proses pembelajaran di MTsN Lab UIN?
8. Apa saja indikator pendukung dalam proses pembelajaran di MTsN Lab UIN?
9. Bagaimana penerapan strategi *active learning* di MTsN Lab UIN?
10. Bagaimana penerapan strategi *card sort* MTs N Lab UIN khususnya kelas VIII?
11. Sudah sesuaikah penerapan strategi *active learning* di MTs N Lab UIN?
12. Adakah perubahan yang signifikan dengan penerapan strategi-strategiyang diterapkan oleh guru di MTs N Lab UIN?
13. Seberapa besarkah tingkat keberhasilan dari penerapan strategi *active learning* tersebut?

Ditujukan kepada guru kelas VIII khususnya guru Fikih

1. Sudah berapa lamakah bapak mengajar di MTs Lab UIN?
2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau penataran dalam bidang kependidikan?
3. Bagaimana proses pembelajaran PAI khususnya Fikih dilaksanakan di Mts N Lab UIN ini?
4. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman dalam mengajar dalam pembelajaran Fikih?
5. Materi-materi apa saja yang diajarkan dalam Fikih dikelas VIII?
6. Bagaiman cara bapak menetapkan tujuan dari masing-masing materi yang dipilih?

7. Strategi *active learning* apa yang bapak gunakan dalam mengajar Fikih di kelas VIII?
8. Bagaimana menurut bapak tentang pemakaian strategi *active learning* khususnya strategi *card sort* di kelas VIII?
9. Bagaimana cara bapak dalam menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fikih?
10. Bagaimana pelaksanaan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII?
11. Adakah kendala dari pelaksanaan strategi tersebut, dan bagaimana upaya yang bapak lakukan?
12. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *card sort*?
13. Adakah perubahan dengan digunakannya strategi *card sort* dalam proses belajar mengajar Fikih dari sebelumnya yang belum menggunakan strategi *card sort* dalam proses belajar mengajar Fikih di kelas VIII?
14. Adakah kelebihan dan kekurangan dari strategi *Card sort*?
15. Bagaimana cara dan bentuk evaluasi dari pembelajaran Fikih di kelas VIII?
16. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan strategi *card sort* berkaitan dengan tiga aspek dalam belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik?
17. Apa saja hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa yang dapat dirasakan melalui penerapan *card sort*?

Ditujukan kepada siswa

1. Bagaimana pelaksanaan belajar Fikih di kelas?
2. Adakah kendala yang dialami ketika belajar di kelas, seperti bosan, suasana gaduh?
3. Apa yang menjadi penyebab dari timbulnya kendala belajar di kelas?
4. Strategi apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran fikih di kelas?
5. Sudahkah bapak guru Fikih menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fikih?
6. Adakah kendala dari penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII?

7. Adakah perubahan keefektifan belajar dikelas setelah menggunakan strategi card sort?
8. Membuat semangatkah dengan menggunakan strategi card sort dalam belajar Fikih dikelas?
9. Adakah kendala dalam penggunaan strategi card sort?
10. Adakah perubahan hasil belajar dengan menggunakan strategi card sort, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?

Pedoman dokumentasi

Hal-hal yang akan diselidiki dengan menggunakan metode dokumentasi antara lain:

1. Letak geografis MTs N Lab UIN.
2. Sejarah berdirinya MTs N Lab UIN.
3. Visi dan misi serta tujuan berdirinya MTs N Lab UIN.
4. Struktur organisasi MTs N Lab UIN.
5. Keadaan guru, karyawan serta siswa MTs N Lab UIN.
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs N Lab UIN.

Pedoman observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Fikih sebelum dan sesudah menggunakan strategi *card sort*. hal-hal yang akan diobservasi adalah sebagai berikut:

1. Letak geografis MTs N Lab UIN.
2. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.
3. Suasana kelas VIII.
4. Penataan ruang kelas, atau lingkungan kelas.
5. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
6. Sikap siswa saat pembelajaran.
7. Masalah dan kesulitan yang dihadapi ketika belajar di kelas.

Lampiran 2: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan: 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Sabtu, 26 Desember 2009
Jam	: 10.00-11.00
Lokasi	: Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data	: Bp. Jauhar Mukhlis S. S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala Madrasah MTs N Lab UIN Yogyakarta. Wawancara ini adalah wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di MTsN Lab UIN Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan adalah mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih di MTs N Lab UIN Yogyakarta. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih dilakukan dalam 2 jam pelajaran setiap minggu. Jumlah Guru yang mengampu Fikih hanya satu yaitu Bp. Drs Abbas Rosyid, karena beliau mengajar kelas VII-IX.

Untuk strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih, semuanya diserahkan pada guru agama sesuai dengan kebutuhannya. Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilihat dari segi afektif dan kognitif saja tetapi juga psikomotorik.

Interpretasi

Di MTs N Lab UIN Yogyakarta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih dilakukan dalam 2 jam pelajaran dalam tiap minggunya dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya Fikih berjumlah 1 orang. Strategi yang digunakan guru adalah sesuai kebutuhannya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
Jam : 11. 00-12. 00
Lokasi : Ruang TU Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Bp. Drs. Abbas Rosyid

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fikih MTs N Lab UIN Yogyakarta. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama kali dilaksanakan di ruang kerja beliau di MTs N Lab UIN Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut: pembelajaran Fikih di kelas VIII dilakukan dalam 2 jam pelajaran setiap minggunya. Karena beliau mengajar 2 kelas jadi beliau mengajar 4 jam dalam seminggu. Menurut beliau bahwa pembelajaran di kelas VIII belum mencapai tujuan karena kelas belum kondusif dan tidak adanya pembelajaran yang efektif. Pada waktu guru mengajar tapi justru peserta didik tidak belajar. Peserta didik lebih asyik bercerita, ngobrol dengan teman dibanding mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru sampai kewalahan karena semua peserta didik lebih asyik dengan sendirinya daripada belajar di kelas.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran di kelas VIII belum kondusif karena peserta didik tidak belajar saat guru mengajar. Peserta didik justru asyik dengan sendirinya, mereka ngobrol, cerita dengan teman sebangkunya. Guru merasa kewalahan karena peserta didik yang tidak mau belajar saat guru mengajar.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Senin, 13 Januari 2010
Jam : 07.00-08.20
Lokasi : Ruang kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi awal (*pra riset*) yang dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII B sebagai subjek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang zakat.

Dalam proses pembelajaran guru mengawalinya dengan salam dan doa yang dilanjutkan dengan pre test. Sebelum guru menjelaskan tentang zakat guru meminta siswa untuk membaca dan memahami tentang zakat. Setelah itu guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang zakat. Pertanyaan itu dimaksudkan untuk menguji apakah siswa sudah memahami materi dengan membaca saja. Setelah itu guru menjelaskan materi zakat, dan siswa diminta untuk mencatat. Sesekali guru memberikan guyonan untuk membuat suasana rilek atau tidak tegang. Di akhir pertemuan guru membagi siswa dalam empat kelompok, kemudian memberikan tugas. Sebelum pelajaran berakhir guru melaksanakan post test lisan. kemudian guru menakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Interpretasi

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Siswa masih belum aktif karena hanya mencatat dan mendengarkan ceramah guru.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 8 Februari 2010
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Ruang TU Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Bp. Drs. Abbas Rosyid

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fikih MTs N Lab UIN Yogyakarta. Wawancara ini adalah wawancara yang kedua kali dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di MTs N Lab UIN Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut: Proses pembelajaran Fikih mengacu pada tujuan institusional MTs N Lab UIN yang diejawentahkan dalam Visi dan Misi sehingga keselarasan antara tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional dapat tercapai dengan baik, selain itu juga proses pembelajaran juga disesuaikan dengan kurikulum Depag yaitu membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.

Dalam proses pembelajaran Fikih di kelas VIII strategi yang dipakai adalah strategi *Card Sort*, tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan dan meminimalisir kelemahan –kelemahan dari berbagai strategi-strategi lain yang telah ada, karena apabila guru menggunakan strategi yang monoton tanpa diselingi strategi yang telah ada maka akan dapat memungkinkn minat peserta didik dalam belajar akan menurun. Hal itu disebabkan karena peserta didik merasa bosan dan jenuh akhirnya akan berpengaruh besar pada hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan

Interpretasi:

Proses pembelajaran di MTs N Lab UIN mengacu pada tujuan konstitusional MTs N Lab UIN yang diejawentahkan dalam Visi dan Misi MTs,

serta disesuaikan dengan kurikulum Depag yaitu membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah. Strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas VIII adalah strategi *Card Sort* untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan strategi lain dan untuk menghilangkan kejenuhan, menjadikan peserta didik aktif dan menghindari pembelajaran yang monoton.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal	: Senin, 11 Februari 2010
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Ruang kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data	: Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi awal (dalam waktu penelitian) yang dilaksanakan di kelas VIII A sebagai subjek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang haji dan umrah.

Dalam proses pembelajaran guru mengawalinya dengan salam dan doa yang dilanjutkan dengan pre-test. Sebelum guru membagikan kartu guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari (haji dan umrah). Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila peserta didik belum memahami apa yang mereka baca. Setelah selesai membaca, guru membagikan kartu secara acak yang berisi tentang haji dan umrah, baik tentang syarat rukunya maupun macam-macamnya dan lain-lain. Peserta didik semuanya memperoleh kartu dan guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan sesuai kartu yang mereka miliki. Ketika peserta didik telah menemukan pasangan kartunya, maka setiap pasangan segera berdiskusi tentang materi yang mereka dapat di kertas. Waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi adalah 15 menit, dan nantinya setelah selesai diskusi setiap pasangan memaparkan hasil diskusinya, teman yang lain memberikan masukan.

Setelah pemaparan hasil diskusi usai, guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik seputar materi haji, dan memberi pengutan serta menyimpulkan inti dari materi haji dan umrah yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri guru memberikan post test lisan dan siswa sangat antusias untuk menjawab, mereka dapat menjawab dengan cepat dan benar. Selain itu guru juga memberikan soal lima, dan peserta didik bisa menjawabnya dengan hasil rata-rata 8.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi Card Sort yang didukung dengan strategi Tanya jawab dan resitasi. Dengan menggunakan strategi card sort siswa lebih aktif, semangat, antusias dalam belajar dari sebelumnya ketika pembelajaran menggunakan strategi ceramah. Dengan begitu penggunaan metode Card Sort dikatakan berhasil, karena nilai atau hasil dari post test meningkat menjadi rata-rata 8.

Proses pembelajaran dikelas sudah mulai nampak dengan menggunakan strategi yang bervariasi sehingga membuat peserta didik tidak jenuh dan penat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal	: Senin, 11 Februari 2010
Jam	: 10.00-11. 20
Lokasi	: Ruang kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data	: Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi kedua (dalam waktu penelitian) yang dilaksanakan di kelas VIII B sebagai subjek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang makanan dan minuman.

Dalam proses pembelajaran guru mengawalinya dengan salam dan doa yang dilanjutkan dengan pre-test. Sebelum guru membagikan kartu guru meminta sisiwa untuk membaca materi yang akan dipelajari (makanan dan minuman). Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membuat variasi pada tempat duduknya dalam bentuk U. setelah membentuk leter U guru mulai membagi kartu secara acak, yang berisis tentang makanan dan minuman, baik macam-macamnya maupun manfaat dari mengkonsumsi makanan yang halal dan manfaat dari menghindari makanan yang haram. Peserta didik semua telah memperoleh kartu dan guru memanggil salah seorang peserta didik untuk maju dan menyebutkan isi dari kartu yang dipegangnya. Setelah salah satu maju maka nantinya pasti ad salah satu dari peserta didik yang karunya sejenis dengan nya, maka muncullah satu pasangan lalu mendiskusikan apa yang ada di dalam kartu tersebut, dan begitu seterusnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mendiskusikan dan nantinya setiappasangan diminta untuk memaparkan di depan kelas.

Setelah pemaparan hasil diskusi usai, guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik seputar materi makanan dan minuman, dan memberi penguatan serta menyimpulkan inti dari materi makan dan minuman yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri guru memberikan post test lisan dan siswa sangat antusias untuk menjawab, mereka dapat menjawab dengan cepat dan benar. Selain itu guru juga memberikan soal lima, dan peserta didik bisa menjawabnya

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi Card Sort yang didukung dengan strategi Tanya jawab dan resitasi. Dengan menggunakan strategi card sort siswa lebih aktif, semangat, antusias dalam belajar dari sebelumnya ketika pembelajaran menggunakan strategi ceramah. Dengan begitu penggunaan metode Card Sort dikatakan berhasil, karena peserta didik bisa memahami dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal	: Kamis, 18 Februari 2010
Jam	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang TU Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data	: Bp. Abbas Rosyid, Guru Fikih

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Fikih MTs N Lab UIN Yogyakarta. Wawancara ini adalah wawancara yang ketiga kali dan dilaksanakan di ruang kerja beliau di MTs N Lab UIN Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta kaitanya dengan hasil dilihat menurut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

Aspek Kognitif

Ranah kognitif lebih berhubungan dengan kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Hasil dari pemakaian strategi *Card Sort* pada pembelajaran Fikih kelas VIII MTs N Lab UIN Yogyakarta dapat diketahui melalui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sangatlah meningkat.

Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkaitan langsung dengan aspek ketrampilan dan kecakapan, berhubungan dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur penampilan dan perbuatan peserta didik setelah mengikuti pelajaran.

Hasil penilaian pada aspek psikomotorik dengan penggunaan strategi *Card Sort* pada pembelajaran Fikih di kelas VIII menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan rukun-rukun dalam ibadah haji adalah bagus, dalam artian peserta didik dapat mempraktekkan dengan benar.

Peserta didik dapat mempraktekkan dengan tepat sesuai dengan urutan rukun haji dan mempraktekkan dengan tertib. Berbeda dengan praktek

sebelumnya yaitu ketika mereka belajar tentang zakat. Pada waktu mereka belajar zakat, mereka hanya mendengarkan ceramah, dengan begitu peserta didik tidak aktif, hanya mendengarkan saja, dan ketika diminta praktek mereka tidak bisa karena tidak paham betul.

Hal di atas menunjukkan bahwa belajar menggunakan strategi *Card Sort* peserta didik jauh lebih aktif dan bisa memahami materi yang dipelajari, mereka juga bisa mempraktekkan materi yang mereka pelajari dengan benar sesuai dengan yang diajarkan. Penampilan peserta didik juga dikatakan memuaskan, karena secara teori mereka memahami betul tentang materi yang mereka pelajari yaitu haji serta makanan.

Interpretasi:

Bahwasanya dalam proses pembelajaran pasti ada aspek penilaian diantaranya yaitu penilaian pada aspek kognitif dan psikomotorik.

Aspek kognitif ini berhubungan dengan kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi.

Aspek psikomotorik berkaitan langsung dengan aspek ketrampilan dan kecakapan, berhubungan dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur penampilan dan perbuatan peserta didik setelah mengikuti pelajaran

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal	: Kamis, 18 Februari 2010
Jam	: 08.00-09.00
Lokasi	: Ruang kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data	: Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi ketiga (dalam waktu penelitian) yang dilaksanakan di kelas VIII A sebagai subjek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang haji dan umrah.

Hasil yang dicapai di lihat dari aspek kognitif melalui evaluasi dan penilaian sebagai berikut:

- a. Pre-tes, pre tes dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Pre tes dilakukan dengan tujuan untuk mengingat materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam pembelajaran Fikih dengan menggunakan strategi *Card Sort* pre-tes yang dilakukan oleh guru dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, seperti hafalan tentang ayat-ayat yang menjadi dasar perintah haji dan umrah, syarat rukun haji, dan lain-lain. Dengan memakai strategi *card sort* materi yang telah dipelajari senantiasa bisa diingat dengan mudah, maka ketika ditanya oleh guru peserta didik akan mudah dan tepat dalam menjawab terdapat peningkatan dalam tingkat pemahaman materi sehingga peserta didik tidak hanya menghafal apa yang dipelajari tetapi bisa memahami dan senantiasa mudah untuk diingat.
- b. Post tes, post tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Post test ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam memahami materi yang telah selesai disampaikan pada waktu itu juga. Di MTs N Lab UIN Yogyakarta khususnya mata pelajaran Fikih post test dilakukan dengan tes lisan dan tertulis. Hasil semula sebelum menggunakan strategi *Card Sort* rata-rata peserta didik mendapatkan nilai 6, setelah belajar di kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort* hasil

meningkat, hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ulangan harian mereka yang dahulunya rata-rata 6 menjadi 7.

Interpretasi:

Hasil penilaian dari pembelajaran Fikih dengan menggunakan strategi Cort Sort berdasarkan aspek kognitif menunjukkan bahwasanya peserta didik lebih aktif dan peserta didik memiliki nilai yang lebih bagus atau meningkat.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Februari 2010
Jam : 08.00-09.00
Lokasi : Ruang kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi keempat (dalam waktu penelitian) yang dilaksanakan di kelas VIII A sebagai subjek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang haji dan umrah.

Proses berlangsungnya pembelajaran Fikih di kelas VIII MTs N Lab UIN di dalamnya pasti terdapat penilaian dari segi atau ranah afektif. Bentuk pengamatan dari ranah atau aspek afektif ketika proses pembelajaran Fikih di kelas adalah ketika proses pembelajaran guru mengamati apakah ada respon atau reaksi dari peserta didik ketika berlangsung pembelajaran, serta bagaimana bentuk respon atau reaksi serta timbal balik dari peserta didik.

Melalui strategi Card Sort peserta didik belajar jauh lebih aktif dibanding dengan belajar dengan metode konvensional misalnya ceramah. Peserta didik lebih bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dengan belajar menggunakan strategi *Card Sort*.

Interpretasi:

Penilaian pada aspek afektif berhubungan dengan sikap penerimaan atau penolakan. apabila peserta didik mengikuti dengan semangat dan antusias maka dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut dapat menerima pelajaran dengan baik, begitu juga sebaliknya. Peserta didik lebih bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya ketika belajar dengan menggunakan strategi *Card sort*.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Februari 2010
Jam : 11. 20-11. 45.
Lokasi : Serambi Mushola Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Devi siswa kelas VIII B

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII B MTs N Lab UIN. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran Fikih yang dilaksanakan di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

Bahwasanya dalam mengikuti pelajaran, peserta didik antusias dan semangat karena mereka merasa bisa memanfaatkan potensi yang mereka miliki. Mereka bisa saling bertukar pikiran, tanya jawab dan apabila menemui kesulitan mereka bertanya pada guru. Di sinilah terlihat peserta didik aktif, karena mereka tidak hanya mendengarkan ceramah, peserta didik justru sibuk mencari pasangan sesuai dengan apa yang mereka dapati di kartu, mereka mencari pasangan dan segera bertukar pikiran dengan pasangannya.

Interpretasi:

Peserta didik lebih senang belajar dengan strategi *Card Sort* peserta didik jauh lebih aktif, tidak bosan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
Jam : 11. 45-12. 00
Lokasi : Serambi Mushala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Devi

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII B MTs N Lab UIN. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran Fikih yang dilaksanakan di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan pembelajaran Fikih guru menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas membuat siswa bosan, jenuh, ngantuk dan bahkan mendorong peserta didik. untuk bercerita sendiri.

Setelah selesai menyampaikan materi guru biasanya mengadakan post test baik lisan maupun tertulis. Apabila lisan maka nantinya akan dibahas bersama, namun jika bentuk tertulis maka langsung dikumpul.

Interpretasi

Dalam proses pembelajaran di kelas, peserta didik merasa bosan, jenuh karena penggunaan strategi yang monoton tanpa variasi seperti ceramah. Ceramah justru mendorong peserta didik pasif, bahkan karena jenuh peserta didik lebih asyik bercerita sendiri. Dengan begitu penggunaan strategi ceramah dikatakan kurang efektif.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
Jam : 11. 45-12. 00
Lokasi : Serambi Mushala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Novi

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII B MTs N Lab UIN. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran Fikih yang dilaksanakan di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan pembelajaran Fikih, guru menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas membuat siswa bosan, jenuh, ngantuk dan bahkan mendorong peserta didik. untuk bercerita sendiri. Bagi dia belajar hanya dengan mendengarkan ceramah, susah untuk memahami materi yang disampaikan, karena bagi dia belajar dengan peserta didik bergerak(aktif, tidak hanya diam)akan lebih memudahkan dalam memahami materi yang dipelajari. Belajar sambil bermain juga mengasyikkan, tidak membosankan.

Interpretasi

Pembelajaran Fikih di kelas sangat membosankan dikala menggunakan strategi ceramah, karena hanya mendengarkan tidak ada variasi untuk peserta didik ikut bergerak. Belajar dengan strategi yang bervariasi justru menarik bagi peserta didik, tidak membosankan dan mempermudah untuk memahami materi yang dipelajari.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
Jam : 11. 45-12. 00
Lokasi : Serambi Mushala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Agung

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII B MTs N Lab UIN. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran Fikih yang dilaksanakan di MTs N Lab UIN Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan pembelajaran Fikih, guru menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas membuat siswa bosan, jenuh, ngantuk dan bahkan mendorong peserta didik. untuk bercerita sendiri.

Interpretasi

Penggunaan strategi ceramah dalam pembelajaran di kelas sangat tidak efektif. Membuat peserta didik pasif, hanya menerima informasi dan kurang adanya interaksi.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 4 Maret 2010
Jam : 07.00-08.20
Lokasi : Ruang kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi yang terakhir di kelas VIII A. Dalam observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi Card Sort. Pada pertemuan ini membahas tentang makanan dan minuman untuk pertemuan yang terakhir. Pada pertemuan ini peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dan aktif, serta lebih antusias untuk menjawab pertanyaan maupun untuk maju ke depan untuk presentasi. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk member tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan pesan dan kesan.

Interpretasi

Peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik aktif, suasana belajar kondusif, dan dalam lembar kesan peserta didik menyebutkan pembelajaran sangat menyenangkan.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 4 Maret 2010
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Ruang kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Lab UIN
Sumber Data : Penulis

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi yang terakhir di kelas VIII B. Dalam observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi Card Sort. Pada pertemuan ini membahas tentang makanan dan minuman untuk pertemuan yang terakhir. Pada pertemuan ini peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dan aktif, serta lebih antusias untuk menjawab pertanyaan maupun untuk maju ke depan untuk presentasi. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminya untuk member tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan pesan dan kesan.

Interpretasi

Peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik aktif, suasana belajar kondusif, dan dalam lembar kesan peserta didik menyebutkan pembelajaran sangat menyenangkan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Novida Indi Astuti
TTL : Magelang, 11 November 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Dusun Kedung Kepis RT/RW 01/08 Sidomulyo
Salaman Jawa Tengah 56162
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo No. 13 Sapen Yogyakarta 55221
Kontak Person : 085 729 626 759
Nama Ayah : Hasim
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rodiyah
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

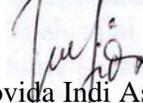
RIWAYAT PENDIDIKAN:

- a. SD N 2 SIDOMULYO (1994-2000)
- b. SLTP N 1 TEMPURAN (2000-2003)
- c. MAN MAGELANG (2003-2006)
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006-2010)

Demikian riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya

Yogyakarta, 28 Februari 2010

Penulis



Novida Indi Astuti

NIM 06410081

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs N Lab UIN Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / II

I. Standar Kompetensi:

Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.

II. Kompetensi Dasar:

1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan ibadah haji dan umrah
2. Menjelaskan macam-macam haji
3. Mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah.

III. Materi Pokok: Haji

IV. Metode Pembelajaran: *Card Sort*, ceramah, resitasi

V. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

VI. Indikator:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian ibadah haji dan dalilnya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan hukum haji, syarat wajib haji dan syarat sah haji.
3. Peserta didik dapat menjelaskan rukun haji.
4. Peserta didik dapat menjelaskan macam haji dan perbedaanya.
5. Peserta didik dapat menjelaskan apa yang disunahkan dan apa yang dilarang dalam haji.
6. Peserta didik dapat Menjelaskan perbedaan *miqat makani* dan *miqat zamani*.
7. Peserta didik dapat mempraktikkan haji.

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyapa dan mengabsen peserta didik
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Memulai pelajaran dengan basmalah

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang haji dan meminta peserta didik untuk memahaminya.
- b. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum bisa difahami.
- c. Guru membagikan kartu atau potongan-potongan kertas kepada peserta didik secara acak, yang mana di dalam kartu itu tertulis rukun-rukun haji dan macam macam haji.
- d. Setelah masing-masing peserta didik menerima kartu, guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka terima, misalnya si A memiliki kartu yang bertuliskan angka 1, lalu si A tersebut Harus mencari pasangan yaitu urutan rukun haji yang ke 1., dan seperti itu juga pada peserta didik yang lain.
- e. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan masing-masing maka guru meminta setiap pasangan untk mendiskusikan apa yang mereka terima dan nantinya untuk dipaparkan di depan kelas. guru berkeliling di setiap pasangan untuk memberikan bantuan pada sisiwa yang merasa kesulitan.
- f. Masing-masing pasangan diminta untuk maju, untuk mempresentasikan dai hasil yang telah mereka diskusikan bersama pasangan di depan kelas dan mempraktikkan rukun haji.

3. Penutup

- a. Guru memberi penguatan pada hasil diskusi masing-masing pasangan tentang haji dengan cara melakukan kontekstual learning terkait dengan materi pelajaran.
- b. Guru menyimpulkan apa inti dari haji dan umrah, dan tanggapan atas praktik ibadah haji yang dilakukan peserta didik.
- c. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.

VIII. Penilaian

1. Pertanyaan lisan
2. Ulangan harian

IX. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Fiqih Kurikulum 2008 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Buku Paket Fiqih MTs kelas 2 Drs. Amir Abyan, MA.
3. LKS Star Sholeh Fiqih kelas VIII.

Bantul, 11 Februari 2010

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Jauhar Mukhlis Salistiyanya, S.Ag.

Drs. Abbas Rosyid

NIP. 196709131996031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs N Lab UIN Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / II

I. Standar Kompetensi:

Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.

II. Kompetensi Dasar:

1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan ibadah haji dan umrah
2. Menjelaskan macam-macam haji
3. Mempraktekkan tata cara ibadah haji dan umrah.

III. Materi Pokok:

Umrah

IV. Metode Pembelajaran: Ceramah

Diskusi

V. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

VI. Indikator:

1. Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya
2. Menjelaskan syarat sah umrah
3. Menjeaskan tata urutan pelaksanaan umrah
4. Menjelaskan miqat umrah
5. Mempraktekkan ibadah umrah

VI. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyapa dan mengabsen peserta didik
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Memulai pelajaran dengan basmalah
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membantu peserta didik mengidentifikasi pengertian Umrah.

- b. Guru membacakan dalil tentang Umrah
 - c. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi syarat sah Umrah
 - d. Guru membagi peserta didik kedalam 4 kelompok.
 - e. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan tentang tata urutan pelaksanaan Umrah dan mengidentifikasi miqat umrah.
 - f. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan tata urutan ibadah umrah
 - g. Setiap kelompok mendemonstrasikan umrah disertai praktek di lapangan.
3. Penutup
- a. Menyimpulkan materi bersama-sama
 - b. Memberikan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik di rumah.
 - c. Melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.

VIII. Penilaian

1. Pertanyaan lisan
2. Pekerjaan rumah

IX. Sumber Belajar: Buku Paket Fiqih MTs kelas 2 Drs. Amir Abyan, MA., VCD dan LKS.

Bantul, 18 Februari 2010

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Jauhar Mukhlis Salistiyanya, S.Ag.

Drs. Abbas Rosyid

NIP. 196709131996031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs N Lab UIN Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / II

I. Standar Kompetensi:

Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

II. Kompetensi Dasar:

1. Menjelaskan makanan dan minuman halal.
2. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal

III. Materi Pokok: Makanan dan Minuman halal

IV. Metode Pembelajaran: *Card Sort*, Tanya Jawab

V. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

VI. Indikator:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal
3. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal
4. Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal
5. Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal
6. Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal
7. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal

VI. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyapa dan mengabsen peserta didik
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Memulai pelajaran dengan basmalah
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman yang halal.

- b. Guru membacakan dasar hukum makanan dan minuman yang halal dimakan dalam al-Qur'an.
 - c. Guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik, kartu tersebut berisi tentang makanan dan minuman, yaitu jenis-jenis makanan dan minuman baik yang halal maupun yang haram.
 - d. Setiap peserta didik masing-masing memperoleh satu kartu.
 - e. Guru meminta semua mencari pasangan masing-masing sesuai dengan isi yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing peserta didik.
 - f. Setelah masing-masing mendapatkan pasangannya sesuai kartu, setiap pasangan diminta untuk berdiskusi tentang apa yang ada dalam kartu mereka dalam waktu 15 menit.
 - g. Guru memantau setiap pasangan, dan membantu apabila ada pasangan yang belum faham dan mengalami kendala dalam diskusi.
 - h. Setelah setiap pasangan selesai berdiskusi, 3 pasangan maju untuk memaparkan hasil diskusi mereka tentang makanan halal dan jenis makanan haram.
 - i. Setelah selesai memaparkan apa yang telah didiskusikan, peserta didik bergantian bertanya kepada guru apa yang belum mereka pahami.
3. Penutup
- a. Guru menyimpulkan apa yang menjadi inti dari jenis-jenis makanan halal dan haram, dan bagaimana cara memilih makanan agar tidak salah konsumsi.
 - b. Setelah selesai menjawab dan menyimpulkan hasil belajar, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, yaitu mencari contoh jenis binatang yang halal untuk dimakan.

VIII. Penilaian:

1. Pertanyaan lisan
2. Ulangan harian
3. Tugas rumah
4. Tes perbuatan

IX. Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam Fiqih Kurikulum 2008 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Buku Paket Fiqih MTs kelas 2 Drs. Amir Abyan, MA.
3. LKS Star Sholeh Fiqih kelas VIII.

Bantul, 25 Februari 2010

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Jauhar Mukhlis Salistiyanya, S.Ag.

Drs. Abbas Rosyid

NIP. 196709131996031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs N Lab UIN Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / II

I. Standar Kompetensi: Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

II. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram
2. Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram

III. Materi Pokok: Makanan dan Minuman Haram

IV. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab

V. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

VI. Indikator:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
2. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram
3. Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman haram

VI. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyapa dan mengabsen peserta didik
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Memulai pelajaran dengan basmalah
2. Kegiatan inti
 - a. Membantu peserta didik dalam mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman yang haram dimakan.
 - b. Membacakan dasar hukum makanan dan minuman yang haram dimakan dalam al-Qur'an
 - c. Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

3. Penutup
 - a. Menyimpulkan materi bersama-sama.
 - b. Memberitahukan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik di rumah.
 - c. Melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.

VIII. Penilaian:

1. Pertanyaan lisan
2. Ulangan harian
3. Tugas rumah
4. Tes perbuatan

IX. Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam Fiqih Kurikulum 2008 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Buku Paket Fiqih MTs kelas 2 Drs. Amir Abyan, MA.
3. LKS Star Sholeh Fiqih kelas VIII.

Bantul, 4 Maret 2010

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Jauhar Mukhlis Salistiyanya, S.Ag.

Drs. Abbas Rosyid

NIP. 196709131996031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: MTs N Lab UIN Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / II

I. Standar Kompetensi: Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

II. Kompetensi Dasar: Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan yang haram dimakan.

III. Materi Pokok: Binatang halal dan haram

IV. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya jawab

V. Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

VI. Indikator:

1. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan
2. Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan
3. Menjelaskan cirri-ciri binatang yang haram dimakan
4. Menjelaskan ketentuan dalam menyembelih binatang
5. Menjelaskan hal-hal yang disunahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan
 - a. Guru memberi salam
 - b. Guru menyapa dan mengabsen peserta didik
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Memulai pelajaran dengan basmalah
2. Kegiatan inti
 - a. Guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
 - b. Guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi jenis-jenis binatang yang haram dimakan.

- c. Guru membacakan dasar hukum binatang yang halal dan haram dimakan dalam Al-Qur'an.
 - d. Guru membagi peserta didik kedalam 4 kelompok untuk berdiskusi tentang ketentuan-ketentuan, sunah-sunah, dan hal-hal yang makruh dalam menyembelih binatang.
 - e. Guru dan peserta didik setelah selesai berdiskusi lalu merekamelakukan tanya jawab.
3. Penutup
 - a. Menyimpulkan materi bersama-sama.
 - b. Member kesempatan kepada pesertad didik untuk bertanya apabila ada hal yang belum jelas.
 - c. Melakukan refleksi tentang materi yang dipelajarinya.

VIII. Penilaian:

1. Pertanyaan lisan
2. Ulangan harian
3. Tugas rumah

IX. Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam Fiqih Kurikulum 2008 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
2. Buku Paket Fiqih MTs kelas 2 Drs. Amir Abyan, MA.
3. LKS Star Sholeh Fiqih kelas VIII.

Bantul, 4 Maret 2010

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Jauhar Mukhlis Salistiyanya, S.Ag.
NIP. 196709131996031002

Drs. Abbas Rosyid